

## PENGARUH RETURN ON EQUITY ( ROE ), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK CENTRAL ASIA PERIODE 2015-2024

Indah Vebriany

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [vebrianyindah@gmail.com](mailto:vebrianyindah@gmail.com)

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 1 Bulan : Januari Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) Return On Assets (ROA), and Net Interest Margin (NIM) on stock prices at PT Bank Central Asia Tbk for the period 2015-2024. The method used in this study is quantitative descriptive with secondary data in the form of the company's annual financial reports and the methods used to analyze in this study include: Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity and Autocorrelation) Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient test, t Test (Partial) and f test (Simultaneous) with the help of SPSS software version 31. the results of this study indicate that Return On Equity (ROE) partially does not have a significant effect on stock prices with a sig. value of <math>0.701 &gt; 0.05</math>, ROA does not have a significant effect on stock prices with a sig. value of <math>0.583 &gt; 0.05</math>, and NIM has a significant effect on Stock Prices with a sig. value. <math>0.028 &lt; 0.05</math>. Simultaneously, ROE, ROA, and NIM significantly influence stock prices with a sig. <math>0.031 &lt; 0.05</math>. Thus, it can be concluded that only NIM is proven to have a partial significant effect, while ROE and ROA do not. However, all three variables together significantly influence the stock price of PT Bank Central Asia Tbk.</i></p> <p><b>Keywords:</b> Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Net Interest Margin (NIM), Bank BCA Stock Price</p>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity (ROE) Return On Assets (ROA), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap harga saham Pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2015-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan metode yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian ini meliputi : Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi) Uji Regresi Linier Berganda, uji Koefisien Determinasi, Uji t (Parsial) dan uji f (Simultan) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig.  $0,701 > 0,05$ , ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig.  $0,583 > 0,05$ , dan NIM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai sig.  $0,028 < 0,05$  secara Simultan ROE, ROA, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan nilai sig.  $0,031 < 0,05$  Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya NIM yang terbukti berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan ROE dan ROA tidak, namun ketiga variabel Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk.

**Kata Kunci:** Return On Equity (ROE) Return On Assets (ROA), dan Net Interest Margin (NIM), Harga Saham Bank BCA

## **A. PENDAHULUAN**

Sektor perbankan global merupakan pilar utama dalam sistem keuangan Internasional yang berperan penting dalam mendukung stabilitas ekonomi, pertumbuhan investasi, serta kelancaran aktivitas perdagangan lintas negara. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke sektor produktif, sehingga keberadaannya menjadi sangat krusial dalam menjaga keseimbangan antara sektor riil dan sektor keuangan. Dalam era globalisasi, integrasi pasar keuangan antarnegara semakin meningkat, menjadikan kinerja perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi domestik, tetapi juga oleh dinamika ekonomi global.

Sektor perbankan memegang peranan kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui mekanisme intermediasi keuangan. Selain sebagai penghimpun dan penyalur dana, bank juga menjaga kestabilan sistem keuangan secara keseluruhan. Di era dinamika ekonomi dan pasar modal yang fluktuatif, kinerja finansial bank menjadi tolok ukur utama bagi investor saat memutuskan investasi, khususnya terkait gejolak harga saham. Harga saham menggambarkan valuasi perusahaan di pasar dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Di antara faktor internal, rasio keuangan paling sering dipakai untuk mengukur performa karena kemampuannya mengilustrasikan profitabilitas, efisiensi operasional, serta pengelolaan sumber daya. Khusus di perbankan, rasio seperti Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), dan Net Interest Margin (NIM) menjadi penanda krusial kemampuan bank menghasilkan laba dari ekuitas, aset total, serta margin bunga bersih dari operasi inti.

ROE mengukur efektivitas perusahaan menciptakan keuntungan bagi pemilik saham, menjadikannya patokan primer investor untuk mengevaluasi imbal hasil investasi. ROA menyoroti kecakapan manajemen dalam mengoptimalkan aset untuk profit. Sementara NIM menunjukkan keunggulan bank dalam memaksimalkan aktiva produktif guna meraup pendapatan bunga neto, yang mendominasi revenue perbankan.

Return On Assets adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang telah dimiliki.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Dengan mengetahui ROA kita dapat menilai apakah perusahaan telah

efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Laba bersih (net income) merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. (Di dkk., t.t.)

Net Interest Margin (NIM) menunjukkan rasio terhadap pendapatan bunga bank (pendapatan bunga kredit minus biaya bunga simpanan) terhadap ounstanding kredit rasio ini

menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya. Semakin tinggi

Net Interest Margin (NIM) menunjukan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit. (Fakutas dkk., t.t.)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menonjol sebagai bank swasta terdepan di Indonesia dengan stabilitas finansial dan kepercayaan investor yang kuat. Sahamnya kerap jadi primadona di Bursa Efek Indonesia bagi investor jangka panjang. Meski begitu, harga saham BCA tetap berfluktuasi akibat perubahan ekonomi, kebijakan moneter, dan dinamika internal perusahaan.

Studi sebelumnya menghasilkan temuan yang bervariasi mengenai dampak ROE, ROA, dan NIM pada harga saham Bank BCA, menandakan adanya celah penelitian yang perlu diisi dengan objek dan rentang waktu baru. Dengan demikian, penelitian ini menguji secara empiris pengaruh ROE, ROA, dan NIM terhadap harga saham BCA periode 2019-2024 melalui pendekatan kuantitatif.

Terdapat Research gap pada penelitian yang telah dilakukan (Rachmawati Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Untag & Dwijono Kristijanto, 2009) tentang “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) Dan rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), terhadap Harga Saham Bank di bursa efek Indonesia. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dapat diartikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan modal yang dimiliki. Namun terdapat Research Gap dari penelitian sebelumnya yang menunjukan hasil yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah Purnama, t.t.) dengan hasil Return On Equity yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, artinya bahwa Nilai Return On equity tidak akan mempengaruhi harga saham.

Research gap lainnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah<sup>1</sup> Purnama<sup>2</sup>, t.t.) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa return on Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun terdapat Research gap dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil berbeda, penelitian dilakukan oleh (Kusjono & Aryanti, 2021) Tentang “Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019” menyatakan bahwa variable ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Artinya nilai ROA tidak memiliki pengaruh yang kuat untuk mempertimbangkan perubahan harga saham.

Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Supaya dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan, seorang manajer keuangan haruslah mampu menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Di bawah ini adalah data laporan tahunan

Tabel 1 Data Return On Equity, Return On Asset, Net Interest Margin dan Harga Saham pada PT. BCA Tbk periode 2015-2024

TAHUN	ROE (%)	ROA (%)	NIM (%)	Harga Saham (Rp)
2015	21,9	3,8	6,7	2.475
2016	20,5	4	6,8	3.100
2017	19,2	3,9	6,2	4.380
2018	18,8	4	6,1	5.200
2019	18	3,2	6,2	6.695
2020	16,5	2,7	5,7	6.770
2021	18,3	2,8	5,1	7.300
2022	21,7	3,2	5,3	8.550
2023	23,5	3,6	5,5	9.400
2024	24,6	3,9	5,8	9.925

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai ROE, tahun 2015 hingga periode 2020 Return On Equity mengalami penurunan. Nilai Return On Equity tahun 2015 adalah 21,9%. Pada 2016 turun menjadi 20,5% kemudian turun lagi menjadi 19,2 % pada tahun 2017, ROE terus

menerus turun menjadi 18,8% pada 2018, tahun 2019 turun menjadi 18% lalu 16,5% pada 2020. Namun pada tahun 2021 ROE meningkat menjadi 21,7% dan terus mengalami peningkatan menjadi 23,5 % pada 2023. ROE Kembali naik menjadi 24,6 % pada tahun 2024.

Pada tahun 2015 nilai Return On Asset adalah 3,8% naik menjadi 4% pada tahun 2016 kemudian menurun 3,9% pada tahun 2017 kemudian naik Kembali menjadi 4% pada tahun 2018. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan 3,2 % turun Kembali 2,7 % pada 2020 lalu naik Kembali 2,8% pada 2021 terus meningkat 3,2% pada 2022 terjadi peningkatan di 3,6% pada 2023 dan terus meningkat pada 2024 menjadi 3,9%.

Pada tahun 2015 nilai Net Interest Margin adalah 6,7% mengalami kenaikan menjadi 6,8% pada 2026, namun mengalami penurunan 6,2% pada 2017 turun Kembali 6,1% pada 2018 terjadi kenaikan 6,2% pada 2019 dan terjadi penurunan 5,7% pada 2020 namun turun Kembali menjadi 5,1% pada 2021 meningkat lagi menjadi 5,3% pada 2022 terus meningkat menjadi 5,5 pada 2023 dan terus meningkat pada 2024 menjadi 5,8%

Nilai Harga Saham pada 2015 adalah Rp 2.475. pada 2016 naik menjadi Rp. 3.100 terjadi kenaikan menjadi Rp 4,380 terus naik menjadi Rp 5.200 pada 2018 meningkat lagi pada 2019 menjadi Rp 6.695 dan 6,770 pada 2020 Harga Saham terus meningkat menjadi Rp 7.300 pada 2021 Rp 8.550 pada 2022 terus naik menjadi Rp 9.400 pada 2023 dan terjadi peningkatan hingga Rp 9.925 pada 2024.

## B. METODE PENELITIAN

Rancangan kegiatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Pengaruh *Return On Equity* (ROE) *Return On Assets* (ROA), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham Pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2015-2024. Analisis data dilakukan melalui Uji t (parsial) dan uji F (simultan).

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada analisi laporan keuangan bank BCA tbk yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2024. Objek penelitian yang digunakan hanya memusatkan satu perusahaan bank saja yaitu Bank BCA Tbk. Dengan tersedianya data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian ini.

Bahan utama dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank BCA Tbk. Alat utama dalam pengolahan dan analisis data adalah perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS versi 31.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### 1) UJI NORMALITAS ( KOLMOGROVE SMIRNOVE)

Hasil Uji Normalitas dengan *kolmogrove Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1277.11889	
Most Extreme Differences	Absolute	.172	
	Positive	.172	
	Negative	-.114	
Test Statistic			.172
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.546	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.533
		Upper Bound	.559

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Pada hasil Uji SPSS output tersebut menunjukkan hasil Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang di dapat sebesar 0,200 ( $>0,05$ ) maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal, karena nilai signifikan yang didapat lebih besar dari 0,50.

#### 2) UJI Multikolineritas

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27267.387	9808.236	2.780	.032		
	X1_ROE	107.700	266.930	.105	.403	.613	1.632
	X2_ROA	764.864	1317.371	.192	.583	.380	2.633
	X3_NIM	-4574.195	1588.423	-.936	.028	.393	2.545

a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

Pada tabel uji multikolineritas tersebut Variabel independent memiliki nilai *tolerance* lebih dari ( $>0,100$ ) dan *VIF* ( $<10,00$ ) maka berkesimpulan Asumsi Multikolineritas sudah terpenuhi atau tidak terjadi Gejala Multikolineritas

### 3) UJI HETEROSKEDASTISITAS (UJI PARK)

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan uji park

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.321	10.781		-.030	.977
	X1_ROE	.195	.293	.301	.665	.531
	X2_ROA	-1.164	1.448	-.462	-.804	.452
	X3_NIM	2.363	1.746	.765	1.353	.225

a. Dependent Variable: LN\_RES

Pada hasil pengujian tersebut, Variabel ROE memiliki nilai signifikan sebesar 0,531, Variabel ROA memiliki nilai signifikan sebesar 0,452 dan Variabel NIM memiliki nilai signifikan sebesar 0,225. Ketiganya bernilai Signifikan lebih dari 0,05 oleh karena itu model regresi data ini layak dijadikan sebagai penelitian karena bebas dari gejala heteroskedastisitas atau Asumsi uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

### 4) UJI AUTOKORELASI (DURBIN WATSON)

Hasil uji Autokorelasi dengan Durbin-watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 <sup>a</sup>	.751	.626	1564.145	1.402

a. Predictors: (Constant), X3\_NIM, X1\_ROE, X2\_ROA  
b. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

Dari tabel diatas dapat mengetahui bahwa dengan jumlah observasi N=10 dan jumlah variabel independen yaitu K=3 diperoleh nilai DW= 1.402 . Setelah dibandingkan dengan nilai batas bawah DL=0,5253 dan batas atas DU=3,0163 dari tabel *Durbin-Watson*, serta nilai 4-DL=3,4747 dan 4-DU=1,9837 ditemukan bahwa nilai DW berada diantara 4-DU=1,9837 dan 4-DL=3,4747. Artinya  $DL (0,5253) < D (1,402) < DU (3,0163)$  Kondisi ini mengindikasikan bahwa hasil uji *Durbin-Watson* bersifat tidak meyakinkan (*inconclusive*). Oleh karena itu, dilakukan pengujian autokorelasi lanjutan dalam bentuk *run test* untuk memastikan terpenuhi atau tidaknya asumsi non-utokorelasi dalam model ini, maka hasil uji dari *run test* adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Autokorelasi dengan Runs Test



**Runs Test**

	Unstandardize d Residual
Test Value <sup>a</sup>	-25.47073
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan tabel 7 dari hasil uji Run Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,314 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Jadi hasil Run Test yaitu  $0,314 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel residual ini tidak terjadi gangguan gejala autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasi autokorelasi sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

**Pengujian Hipotesis****Hasil Uji Regresi Linear Berganda****Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 <sup>a</sup>	.751	.626	1564.145

a. Predictors: (Constant), X3\_NIM, X1\_ROE, X2\_ROA

Pada hasil output SPSS tersebut menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,626 ini berarti bahwa Variabel pertumbuhan Return Of Equity ( ROE), Return On Assets (ROA), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap harga saham PT Bank Central Asia tbk. berpengaruh sebesar 62,6%



**UJI F (SIMULTAN)**

Tabel Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44214578.6	3	14738192.9	6.024	.031 <sup>b</sup>
	Residual	14679293.9	6	2446548.978		
	Total	58893872.5	9			

a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

b. Predictors: (Constant), X3\_NIM, X1\_ROE, X2\_ROA

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) Diketahui nilai Sig. sebesar 0,031 ( $<0,05$ ) maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel dependen yang artinya bahwa Return Of Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada PT Bank Central Asia Tbk. Periode 2014-2024.

**UJI T (UJI HIPOTESIS)**

Tabel Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27267.387	9808.236		2.780	.032
	X1_ROE	107.700	266.930	.105	.403	.701
	X2_ROA	764.864	1317.371	.192	.581	.583
	X3_NIM	-4574.195	1588.423	-.936	-2.880	.028

a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

1. Nilai sig. Variabel X1\_ROE sebesar 0,701 ( $>0,05$ ) maka berkesimpulan variabel X1 Tidak berpengaruh Signifikan terhadap Variabel Y\_Harga saham, (H1 DITOLAK) Hal tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk.
2. Nilai sig. Variabel X2\_ROA sebesar 0,583 ( $>0,05$ ) maka berkesimpulan Variabel X2 tidak berpengaruh Signifikan terhadap variable Y Harga saham (H2 DITOLAK). Hal tersebut menunjukkan bahwa Return On Assets memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk.
3. Nilai sig. Variabel X3 NIM sebesar 0,028 ( $<0,05$ ) maka berkesimpulan Variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y harga saham. (H3 DITERIMA). Hal

tersebut menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk.

#### **ANALISIS PERSAMAAN REGRESI BERGANDA**

**Persamaan regresi yang diperoleh :**  $27267.387 + 107,700X_1 + 764,864X_2 - 4574,195X_3$

1. Nilai Konstan yang diperoleh sebesar 27267.387 maka bisa diartikan jika Variabel Independen bernilai 0 (konstan) maka variabel Dependen bernilai 27.267,387
2. Nilai koefisien Regresi Variabel  $X_1$  bernilai Positif (+) sebesar 107,700 maka bisa diartikan bahwa jika Variabel  $X_1$  meningkat maka Variabel Y juga meningkat, dan sebaliknya.
3. Nilai Koefisien Regresi Variabel  $X_2$  Bernilai positif (+) sebesar 764,864 maka bisa diartikan bahwa jika Variabel  $X_2$  meningkat maka Variabel Y juga meningkat , dan sebaliknya
4. Nilai koefisien Regresi Variabel  $X_3$  bernilai negatif (-) sebesar -4.574,195 maka bisa diartikan bahwa jika variabel  $X_3$  meningkat maka Variabel Y akan menurun, dan sebaliknya

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2015–2024. Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua rasio profitabilitas tersebut memiliki nilai signifikansi di atas tingkat signifikansi 5%, sehingga tidak dapat dijadikan indikator utama dalam menjelaskan pergerakan harga saham BCA secara individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun ROE dan ROA mencerminkan kinerja profitabilitas perusahaan, investor tidak sepenuhnya menjadikan kedua rasio tersebut sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi pada saham BCA selama periode penelitian.

Namun demikian, Net Interest Margin (NIM) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk secara parsial, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktivitas operasional inti memiliki peranan penting dalam membentuk persepsi investor. Selain itu, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa ROE, ROA, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan kontribusi pengaruh yang cukup besar sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

meskipun tidak semua rasio profitabilitas berpengaruh secara individual, kombinasi kinerja keuangan bank tetap memiliki relevansi dalam menjelaskan pergerakan harga saham BCA, sehingga analisis rasio keuangan secara komprehensif tetap penting bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Di, Y. T., Efek, B., Hafiani, R., & Ratnasari, D. (t.t.). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan The Influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM) on Share Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2021 Period. 2017-2021. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Fakutas, M., Dan, E., Universitas, B., & Ratulangi, S. (t.t.). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA Usman Harun.
- Hasanah<sup>1</sup>, U., & Purnama<sup>2</sup>, I. (t.t.). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.187-196>
- Kusjono, G., & Aryanti, F. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(6), 541. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i6.15252>
- Rachmawati Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Untag, T., & Dwijono Kristijanto, S. (2009). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY(ROE), NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), TERHADAP HARGA SAHAM BANK DI BURSA EFEK INDONESIA (Vol. 6, Nomor 1). Oktober.